

**PENGARUH IMPLEMENTASI METODE BIN BAZ
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRIWATI KELAS VII ISLAMIC CENTRE BIN BAZ
YOGYAKARTA**

PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SYARAT MENCAPAI GELAR SARJANA
STRATA 1 (S1)**



Disusun Oleh :

Nama : Aliya Putri Adila

NIM : 222301020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DARUL QALAM
TANGERANG
2026**

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN DAN KETUA PROGRAM STUDI

Nama : Aliya Putri Adila

NIM : 222301020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Metode Bin Baz Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Disetujui, setelah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Proposal Skripsi/Tugas Akhir **atau** Sidang Skripsi/Tugas Akhir dan yang bersangkutan dinyatakan :

LULUS / PERBAIKAN / TIDAK LULUS

Pada hari Tanggal Bulan Tahun

Oleh Dewan Penguji,

Tangerang,.....

Ketua STAI Darul Qalam Tangerang

Ketua Program Studi

Drs. H. Abdurrahim, MA

NIDN.

Abdul Rohman, M.Pd

NIDN.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI

Nama : Aliya Putri Adila
NIM : 222301020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Metode Bin Baz Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Disetujui, setelah diuji dan dipertahankan dalam Sidang dan dinyatakan :

LULUS / TIDAK LULUS

Pada hari Tanggal Bulan Tahun

Oleh Dewan Penguji,

Tangerang,.....

Pembimbing I

Pembimbing II

NIDN:

NIDN:.....

Penguji I

Penguji II

NIDN:

NIDN:

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Nama : Aliya Putri Adila

NIM : 222301020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Metode Bin Baz Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Proposal yang telah saya buat hari ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Proposal ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Qalam Tangerang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 01 Juli 2025

Aliya Putri Adila
NIM: 222301020

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagai wahyu Allah yang diturunkan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membimbing umat manusia agar menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, setiap muslim dianjurkan untuk mempelajari serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar dapat memahami kandungan serta mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari (Anjani, 2023). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa Al-Qur'an diturunkan secara bertahap agar lebih mudah dipahami oleh manusia.

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dan tidak sekaligus. Hal ini disesuaikan dengan peristiwa dan kebutuhan umat manusia. Sehingga ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dapat di pahami dengan mudah oleh manusia. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Isra' ayat 106:

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكُثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya : "Dan Al-Qur'an (Kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya kepada manusia perlahan-lahan dan Kami menurunkannya secara bertahap."

Al-Qur'an diturunkan pada bulan yang penuh berkah yaitu bulan Ramadhan, juga pada malam yang mulia yaitu malam lailatul qadr. Sebagaimana dalam firman Allah Ta'ala dalam surat Al-Qadr ayat 1:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan.”

Juga dalam surat Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang benar dan yang bathil). Karena itu, barang siapa di antara kamu menyaksikan (datangnya) bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajib mengganti) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu

mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.”

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting. Melalui pembelajaran yang baik dan terarah, santriwati diharapkan mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai agar santriwati dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan di salah satu lembaga pendidikan adalah Metode Bin Baz (MBB), metode ini disusun secara sistematis dan bertahap melalui beberapa buku jilid, yaitu jilid 1, jilid 2, jilid 3, serta jilid tajwid dan gharib. Setiap buku jilid di dalamnya terdapat materi-materi yang membantu santriwati memahami bacaan Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga penerapan hukum tajwid dan bacaan gharib. Selain menggunakan buku jilid, untuk semakin mempermudah proses pembelajaran Al-Qur'an dan juga mempermudah santriwati dalam memahami materi, Metode Bin Baz juga dilengkapi dengan alat peraga. Dengan adanya buku jilid dan alat peraga tersebut, Metode Bin Baz diharapkan dapat membantu santriwati belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan terarah. Metode Bin Baz merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Tim Tahfidz Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz pada tahun 2018. Metode ini disusun untuk mempermudah santri Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz dalam pembelajaran Al-Qur'an (Fathi & Hasnah, 2023).

Metode Bin Baz diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan, khususnya di kelas VII dan kelas X. Hal ini dikarenakan sebagian besar santriwati merupakan santri yang berasal dari sekolah luar. Oleh karena itu, program tahfidz di kelas VII memiliki target untuk menyelesaikan seluruh jilid Metode Bin Baz.

Pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada ketercapaian target materi, tetapi juga pada proses pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan, diharapkan santriwati dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berjalan secara optimal.

Keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh peran pengajar yang mengajar santriwati dengan baik. Pengajar yang kompeten memiliki peran penting dalam membantu santriwati dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Namun, dalam penelitian ini fokus utama adalah implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati (Falah, 2021).

Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta terletak di Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan Wonosari Km10, Dusun Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya santriwati kelas VII. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, Metode Bin Baz digunakan sebagai metode utama dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Namun demikian, kemampuan santriwati kelas VII dalam membaca Al-Qur'an memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Ada santriwati yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, namun ada pula santriwati yang masih terbata-bata dan mengalami kesulitan dalam pelafalan dan penerapan hukum tajwid. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Dalam kegiatan pembelajaran, masih terdapat santriwati kelas VII yang menghadapi hambatan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek kelancaran dan penerapan kaidah tajwid. Meskipun Metode Bin Baz telah diterapkan secara terstruktur, efektifitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati belum diketahui secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an membutuhkan metode yang efektif agar kemampuan santriwati berkembang secara optimal.

2. Metode Bin Baz telah diterapkan, tetapi belum diketahui seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII.
3. Kualitas membaca Al-Qur'an santriwati dipengaruhi oleh ketepatan huruf, tajwid, dan kelancaran bacaan, sehingga perlu dikaji keterkaitan antara metode yang digunakan dan pencapaian kemampuan tersebut.
4. Belum ada gambaran jelas mengenai pengaruh langsung implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari fokus penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas implementasi Metode Bin Baz dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Subjek penelitian dibatasi pada santriwati kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Penelitian ini menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an, meliputi ketepatan huruf, tajwid, dan kelancaran bacaan, tidak membahas hafalan atau aspek lain.

4. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh Metode Bin Baz dalam konteks pembelajaran di sekolah, tanpa membahas faktor eksternal lain seperti lingkungan keluarga atau kegiatan tambahan di luar sekolah.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Metode Bin Baz dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII sebelum penerapan Metode Bin Baz?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII setelah penerapan Metode Bin Baz?
4. Seberapa besar pengaruh implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII Islamic Centre Bin Baz?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi Metode Bin Baz dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII sebelum penerapan Metode Bin Baz.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII setelah penerapan Metode Bin Baz.
4. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.
5. Untuk mengetahui pengaruh implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

F. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya Metode Bin Baz.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penerapan Metode Bin Baz.

b. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan karakteristik santriwati.

c. Bagi Santriwati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu santriwati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih baik, benar, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya Metode Bin Baz.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, Metode Bin Baz, serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta hipotesis statistik.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi penyajian data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DESKRIPSI KONSEPTUAL

Deskripsi konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep utama yang berkaitan dengan variabel penelitian. Konsep-konsep tersebut digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis pengaruh implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati. Melalui pemaparan deskripsi konseptual ini, diharapkan pembahasan penelitian menjadi lebih terarah dan sistematis. Adapun konsep yang dibahas meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, Metode Bin Baz, serta kemampuan membaca Al-Qur'an.

A.1 Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pengajar dan santriwati dalam suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan interaksi antara pendidik dan santriwati dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Oleh karena itu, pengajar perlu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Aminah et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membimbing santriwati agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada aspek kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan dalam pengucapan huruf (makhraj) serta pemahaman terhadap hukum-hukum bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu dirancang secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Muhammad & Al Mu'min, 2021).

Selanjutnya, pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga berperan dalam membentuk kebiasaan santriwati untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Musolli & Makrufah, 2021).

Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu didukung dengan penggunaan metode yang tepat agar santriwati dapat memahami materi secara sistematis dan bertahap. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai akan membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati, baik dari segi ketepatan, kelancaran, maupun penerapan kaidah tajwid. Dengan demikian, metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

A.2 Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan

metode pembelajaran yang tepat akan membantu santriwati dalam memahami materi secara lebih mudah dan sistematis (Musolli & Makrufah, 2021).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode memiliki peranan penting dalam membantu santriwati memahami materi pembelajaran secara bertahap. Metode yang digunakan dapat memudahkan santriwati dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami hukum tajwid, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an (Hakim et al., 2022).

Selain itu, terdapat berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode Iqra', Qiraati, Ummi, Yanbu'a, dan Metode Bin Baz. Setiap metode memiliki karakteristik yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

A.3 Metode Bin Baz

Metode Bin Baz merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang secara terstruktur dan bertahap agar lebih mudah diikuti. Metode ini dikembangkan oleh Tim Tahfidz Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz di Yogyakarta dengan tujuan membantu santriwati belajar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid (Fathi & Hasnah, 2023).

Metode Bin Baz memiliki ciri khas dalam penggunaan bahan ajar yang disusun secara berjenjang melalui buku jilid. Setiap jilid memuat materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan santriwati, sehingga proses pembelajaran dapat

berlangsung secara bertahap dan sistematis. Selain itu, metode ini juga dilengkapi dengan alat bantu pembelajaran seperti papan peraga untuk mempermudah pemahaman materi serta meningkatkan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an (Fathi & Hasnah, 2023).

Dalam penerapannya, Metode Bin Baz menggunakan teknik pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif santriwati melalui praktik membaca secara langsung dan bimbingan dari pengajar. Teknik ini dilakukan dengan cara mencontohkan bacaan, kemudian santriwati menirukan dan mengulangnya hingga bacaan menjadi benar. Selain itu, pengajar juga memberikan koreksi secara langsung untuk memperbaiki kesalahan bacaan sehingga santriwati dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih tepat sesuai kaidah tajwid (Alifa et al., 2024).

Dalam pelaksanaannya, secara umum Metode Bin Baz dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang tersusun secara sistematis, meliputi kegiatan pembukaan (muqaddimah), pengulangan materi (murojaah), penyampaian materi baru (darsun jadid), praktik membaca, penilaian bacaan, serta penutup pembelajaran. Tahapan tersebut dilakukan secara berurutan untuk membantu santriwati memahami materi serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid (Fathi & Hasnah, 2023).

Metode Bin Baz menekankan pada proses pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan, sehingga setiap santriwati dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuannya. Melalui penyusunan materi yang bertahap serta adanya bimbingan langsung dari pengajar, metode ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sistematis.

Dengan demikian, Metode Bin Baz merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara terstruktur dan bertahap, serta didukung dengan teknik dan tahapan pembelajaran yang jelas. Metode ini digunakan sebagai salah satu upaya dalam membantu santriwati memahami dan mempelajari bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

A.4 Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap santriwati dalam memahami ajaran Islam. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga bacaan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Hermawan et al., 2021).

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dilihat dari kelancaran bacaan, tetapi mencakup beberapa aspek penting, seperti ketepatan dalam pengucapan huruf (makhraj), penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati (Annisa & Susanti, 2024).

Ketepatan makhraj berkaitan dengan kemampuan santriwati dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf. Penerapan hukum tajwid berhubungan dengan pemahaman terhadap aturan bacaan, seperti panjang pendek, dengung, serta hukum bacaan lainnya. Sementara itu, kelancaran membaca menunjukkan kemampuan santriwati dalam membaca Al-Qur'an secara runtut tanpa terputus-putus (Annisa & Susanti, 2024).

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati difokuskan pada aspek ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca sebagai indikator utama. Ketiga aspek tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Annisa & Susanti, 2024).

Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang mencakup berbagai aspek, mulai dari ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, hingga kelancaran membaca. Kemampuan ini perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan agar santriwati mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan memperkuat penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hafshah Fauziah dan Alicia Febriyanti (2023) dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul huruf, dan tartil,

sehingga masih banyak siswa yang membaca tanpa memperhatikan aturan bacaan yang benar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Ummi serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes untuk mengukur variabel metode Ummi sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata tinggi. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa metode Ummi memiliki pengaruh sebesar 57,67% terhadap kemampuan tartil Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya sebesar 42,33% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa metode Ummi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid (Fauziah & Febriyanti, 2023).

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Arif Kurniawan, Nuril Izzah, dan Septiya Faradina (2024) dengan judul "Pengaruh Metode Iqra' terhadap

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III SDIT Al-Yasmin Bogor".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam aspek makhraj dan penerapan hukum tajwid. Hal tersebut menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Iqra', kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta pengaruh metode Iqra' terhadap kemampuan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes kepada siswa sebagai responden penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis diterima. Selain itu, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara metode Iqra' dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Iqra' memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Kurniawan et al., 2024).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Hidayah, Roidah Lina, dan Ririn Dwi Wiresti (2024) dengan judul "Implementasi Metode Bin Baz dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Bunayya ICBB Yogyakarta". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam aspek ketepatan makhras dan penerapan tajwid.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Metode Bin Baz serta mengetahui bagaimana metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Bin Baz diterapkan melalui beberapa tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu tahap muqaddimah (pembukaan), murojaah (pengulangan materi), darsun jadid (pemberian materi baru), praktik membaca, penilaian bacaan, dan penutup pembelajaran. Selain itu, metode ini juga menggunakan pendekatan klasikal dan individual yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Implementasi Metode Bin Baz tersebut terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkesinambungan (Hidayah et al., 2024).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran alur berpikir peneliti dalam menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti berdasarkan teori yang telah dikemukakan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Metode Bin Baz sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat (Y).

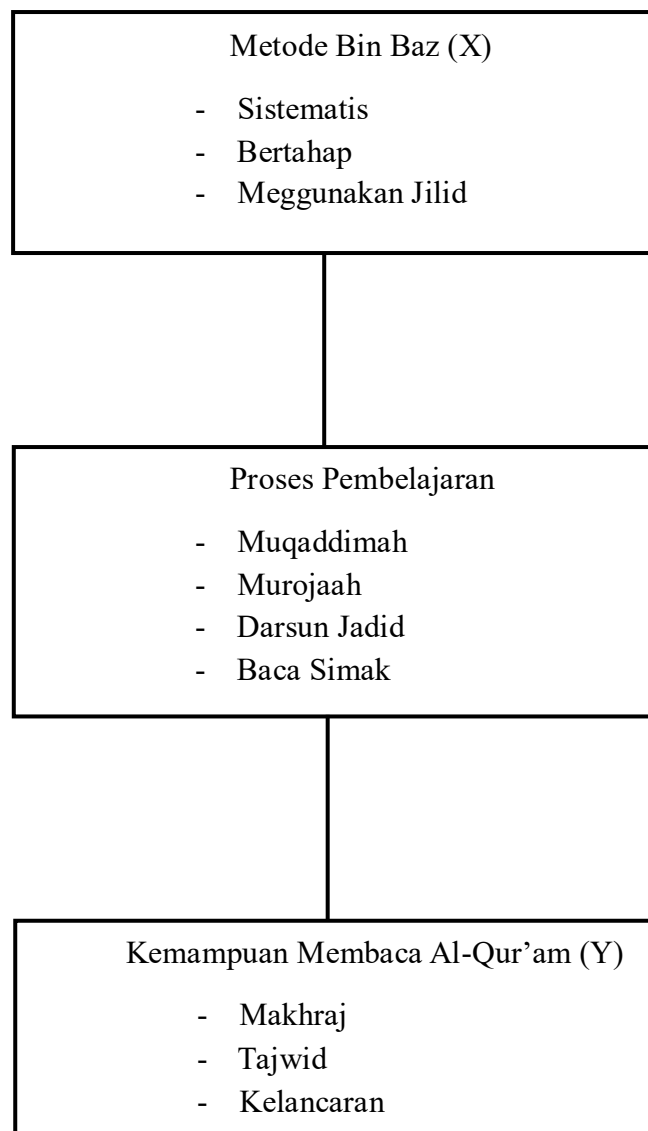
Metode Bin Baz merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan bertahap. Metode ini dirancang untuk membantu santriwati dalam memahami materi pembelajaran, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, hingga meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran, Metode Bin Baz diterapkan melalui beberapa tahapan, seperti muqaddimah, murojaah, darsun jadid, dan baca simak. Tahapan-tahapan tersebut membantu santriwati dalam memahami materi secara bertahap dan sistematis.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini mencakup ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca. Dengan penerapan Metode Bin Baz yang terstruktur, diharapkan santriwati mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Dengan demikian, Metode Bin Baz diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati. Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui pengaruh Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diduga terdapat pengaruh implementasi Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VII di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Hipotesis ini disusun untuk mengetahui apakah penerapan Metode Bin Baz dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati yang meliputi aspek ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, yang menjadi lokasi utama penelitian terkait penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung sejak bulan Juli 2025 hingga bulan Oktober 2025, yang meliputi kegiatan observasi awal, pengumpulan data, hingga tahap akhir penelitian. Waktu tersebut dipilih karena pada periode tersebut berlangsung proses pembelajaran Metode Bin Baz secara aktif pada santriwati kelas VII, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dan akurat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *pretest-posttest*.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui data berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik.

Desain *pretest-posttest* digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz, serta untuk mengetahui apakah metode tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- Variabel bebas (X) : Metode Bin Baz
- Variabel terikat (Y) : Kemampuan membaca Al-Qur'an

Dalam desain ini, kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati diukur sebelum penerapan Metode Bin Baz (*pretest*) dan setelah penerapan Metode Bin Baz (*posttest*), kemudian dibandingkan untuk mengetahui adanya perubahan kemampuan membaca.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VII di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Bin Baz, yang berjumlah 86 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 santriwati kelas VII di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terjangkau sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai sebelum (*pretest*) dan nilai sesudah (*posttest*) penerapan Metode Bin Baz.

Nilai *pretest* diperoleh dari kemampuan awal santriwati sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan metode Bin Baz. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran pada tahap akhir, yaitu nilai ujian jilid tajwid gharib, yang merepresentasikan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati setelah mengikuti seluruh tahapan pembelajaran Metode Bin Baz.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Bin baz.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara pengajar dan santriwati, serta tahapan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar santriwati, nilai hasil ujian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes dan observasi.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- Nilai sebelum (*pretest*), yaitu nilai kemampuan awal santriwati sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Bin Baz.
- Nilai sesudah (*posttest*), yaitu nilai ujian pada tahap akhir pembelajaran (jilid tajwid gharib) yang merepresentasikan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti seluruh tahapan pembelajaran Metode Bin Baz.

Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa indikator, yaitu:

1. Ketepatan makhraj (pengucapan huruf hijaiyah)
2. Penerapan hukum tajwid
3. Kelancaran membaca

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan format penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Metode Bin Baz di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penilaian tersebut disusun berdasarkan standar yang berlaku dan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Bin Baz.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara pengajar dan santriwati, serta tahapan pembelajaran yang meliputi muqaddimah, murojaah, darsun jadid, dan baca simak.

Instrumen observasi berupa lembar observasi yang digunakan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.

Adapun Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan kemampuan membaca AL-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz melalui nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat dalam pengujian statistik.

3. Uji Paired Sample t-test (Uji t Berpasangan)

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.

Apabila terdapat perbedaan yang signifikan anatar nilai sebelum dan sesudah, maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh Metode Bin Baz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis nol) : Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.
- H_1 (Hipotesis alternatif) : Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebelum dan sesudah penerapan Metode Bin Baz.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, W. R., Haironi, A., & Wahidah, Y. N. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Bin Baz Terhadap Bacaan Alqur'an Siswa Kelas VII Salafiyah Wustha ICBB Yogyakarta. *IJER : Indonesian Journal of Educational Research*, 1(1).
- Aminah, S., Panjaitan, F. C., Zakariyya, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3).
- Anjani, R. S. (2023). Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6).
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Annisa, & Susanti, R. (2024). Optimalisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagai Peningkatan Pemahaman Keagamaan. *AL-IJTIMA'I : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1).
- Falah, A. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'ân Siswa Madrasah

- Tsanawiyah. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).
<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>
- Fathi, M., & Hasnah, E. (2023). Implementasi Metode Bin Baz dalam Pembelajaran Tahsin Santri Kelas X MA Islamic Centre Bin Baz. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2).
- Fauziah, H., & Febriyanti, A. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut. *Masagi*, 2(1), 187–192.
<https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.521>
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TAJWID DI TPQ DARUL ULUM HIDAYATULLAH KOTA PROBOLINGGO. *Development*, 1(2), 77–85.
- Hidayah, Z., Lina, R., & Wiresti, R. D. (2024). Implementasi Metode Bin Baz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta. *IJER : Indonesian Journal of Educational Research*, 1(1).
- Kurniawan, M. A., Izzah, N., & FAradina, S. (2024). Pengaruh Metode Iqra' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDIT Al-Yasmin Bogor. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3).

Muhammad, H., & Al Mu'min, T. (2021). PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK-ANAK MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN ILMU TAJWID DI DESA RATU JAYA KABUPATEN LAMPUNG UTARA. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). www.e-journal.metrouniv.ac.id

Musolli, & Makrufah. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI SCIENTIFIC APPROACH PADA PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DI SD INSAN TERPADU SUMBERANYAR PAITON PROBOLINGGO. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 61–70.